

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 79 Tahun 2018, dapat diketahui busana adat Bali merupakan bagian dari kekayaan budaya nasional yang perlu dilestarikan dalam rangka, pembinaan, pengembangan nasional, dan memberikan landasan kepentingan hukum dalam penggunaan busana adat Bali. Unsur busana adat Bali dibedakan menjadi dua yaitu untuk perempuan terdiri dari (kebaya, kamen, slendang/slenteng) dan untuk laki-laki (destar/udeng, baju kampuh, slendang, dan kamen) yang digunakan pada saat jam kerja setiap hari kamis, perayaan purnama, tilem, dan hari jadi provinsi Bali, dengan adanya peraturan ini membuat dampak baik terhadap jumlah permintaan produksi busana adat Bali.

UD. Bali Salvina didirikan pada tanggal 23 November 2021. Usaha ini bergerak dalam bidang manufaktur yang memproduksi salah satu busana adat Bali yaitu kamen. Kamen merupakan kain tradisional adat bali berbentuk segiempat panjang, dengan ukuran lebar antara 1 meter, sementara panjangnya kurang lebih 2 seperempat meter sampai 2,5 meter (Sari, 2018). Proses produksi kamen menggunakan mesin bordir jenis *golden lion* sebanyak dua buah mesin, dengan satu orang operator yang mengoperasikan setiap mesinnya. Jumlah permintaan produksi bordir kamen di UD. Bali Salvina sebelum melakukan pencatatan data produksi pada Bulan November 2021 hingga Bulan April 2022, berturut-turut mencapai sekitar (200, 500, 1.000, 2.000, 2.000, 1.000) kamen. Berdasarkan data produksi bordir kamen pada Bulan November 2021 hingga Juli 2022, jumlah produksi kamen mengalami fluktuasi sesuai dengan jumlah permintaan dari konsumen. Setelah dilakukan pencatatan, diketahui data produksi kamen pada Bulan Mei hingga Juli 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1 seperti berikut.

Tabel 1.1 Data produksi kamen Bulan Mei – Juli 2022

Bulan	Jumlah Produksi (Kain)	Jumlah Produk Baik (Kain)	Jumlah Produk diperbaiki (Kain)
Mei	1382	1371	11
Juni	2068	2047	21
Juli	1840	1822	18

Sumber: UD. Bali Salvina

Berdasarkan data produksi bordir kamen pada tabel 1.1 diketahui banyaknya jumlah produksi kamen berbanding lurus dengan jumlah produk yang diperbaiki.

UD. Bali Salvina menggunakan sistem *make to order* dalam produksinya. Sistem usaha *make to order* memiliki keunggulan berupa, kebebasan konsumen dalam menentukan jumlah permintaan bordir kamen yang akan diproduksi, tetapi juga memiliki kekurangan yaitu, mengakibatkan jumlah permintaan menjadi tidak menentu, hal tersebut dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi produksi kamen di UD. Bali Salvina. Menurut Cristoper (2016), efektivitas dan efisiensi memiliki hubungan dengan produktivitas, selain itu produktivitas merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Sejak berdirinya hingga Bulan Mei 2022 UD. Bali Salvina belum pernah melakukan pengukuran produktivitas terhadap kinerja produksinya.

Pengukuran produktivitas dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya yaitu *American Productivity Center*, Marvin E Mundel, PRISM, dan OMAX (Sirait, 2020). Penggunaan metode *Objective Matrix* (OMAX) sering digunakan dalam melakukan pengukuran produktivitas karena dapat menilai kinerja tiap bagian usaha dengan *objective*, sederhana, dan mudah dipahami, sehingga dapat dilakukan secara periodik (Nova, 2017). Variabel yang digunakan dalam melakukan pengukuran produktivitas sangat beragam, pada penelitian pengukuran produktivitas untuk pelapisan logam yang dilakukan oleh Ningrum & Almahdy (2017) menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX), variabel produktivitas yang diukur di antaranya yaitu, jam kerja, tenaga kerja, akurasi produksi, dan penggunaan mesin. Pengukuran produktivitas botol minuman telah

dilakukan oleh Ramayanti dkk., (2020) menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) variabel produktivitas yang diukur diantaranya yaitu, jam kerja, penggunaan listrik, bahan baku, akurasi produksi, produksi cacat, dan penggunaan mesin. Sirait (2020) mengukur produktivitas produk dompet kulit menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) variabel produktivitas yang diukur yaitu, jam kerja, tenaga kerja, penggunaan listrik, bahan baku, produksi cacat. Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas, kemudian dilakukan pengelompokan pencapaian setiap rasio produktivitas menggunakan *Traffic Light System* (TLS). Amran & Yasin (2017) mengukur produktivitas produk *master cylinder* menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) variabel produktivitas yang diukur yaitu, jam kerja, tenaga kerja, penggunaan listrik, akurasi produksi, produksi cacat, dan penggunaan mesin. Setelah mengukur produktivitas kemudian dilakukan analisis hasil pengukuran produktivitas menggunakan *Fault Tree Analysis* (FTA).

Pengukuran produktivitas pada kinerja produksi kamen di UD. Bali Salvina dilakukan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) seperti pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ningrum & Almahdy (2017); Ramayanti dkk. (2020); Sirait (2020); Amran & Yasin (2017). Variabel produktivitas yang dapat diukur di UD. Bali Salvina yaitu, jam kerja, tenaga kerja, penggunaan listrik, bahan baku, akurasi produksi, produksi cacat, dan penggunaan mesin. Berdasarkan hasil pengukuran produktivitas, tahap selanjutnya dilakukan identifikasi pencapaian setiap rasio produktivitas menggunakan *Traffic Light System* (TLS) yang telah dilakukan oleh (Sirait, 2020), kemudian dilakukan identifikasi penyebab permasalahan dari capaian jumlah skor produktivitas terendah dengan *Fault Tree Analysis* (FTA) yang telah dilakukan oleh, (Amran & Yasin, 2017).

Pengukuran produktivitas perlu dilakukan agar produksi bordir kamen di UD. Bali Salvina dapat memenuhi efektivitas dari segi, kualitas, kuantitas, dan waktu yang sudah ditentukan, kemudian dari segi penggunaan sumber dayanya dapat seefisien mungkin sehingga UD. Bali Salvina dapat memenuhi permintaan konsumen dan mampu bersaing dengan usaha bordir lain.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut ini.

1. Bagaimana hasil pengukuran produktivitas menggunakan metode OMAX di UD. Bali Salvina?
2. Bagaimana hasil identifikasi capaian jumlah skor dari setiap rasio produktivitas menggunakan TLS di UD. Bali Salvina?
3. Bagaimana hasil identifikasi penyebab masalah dari capaian jumlah skor produktivitas dengan nilai terendah menggunakan FTA di UD. Bali Salvina?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini antaranya sebagai berikut.

1. Mengetahui hasil pengukuran produktivitas menggunakan metode OMAX di UD. Bali Salvina.
2. Mengetahui hasil identifikasi capaian jumlah skor dari setiap rasio produktivitas menggunakan TLS di UD. Bali Salvina.
3. Mengetahui hasil idnetifikasi penyebab masalah dari capaian jumlah skor produktivitas dengan nilai terendah menggunakan FTA di UD. Bali Salvina?

1.4. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian “Analisis Pengukuran Produktivitas Industri Kecil Bordir Kamen (UD. Bali Salvina)” sehingga penelitian ini dibatasi ruang lingkup seperti berikut ini.

1. Objek pada penelitian ini berfokus pada produksi kamen di UD. Bali Salvina.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pada bulan Mei-Juli 2022.
3. Penelitian ini berfokus pada rasio produktivitas berdasarkan kriteria efisensi seperti penggunaan sumber daya perusahaan dan efektivitas

dalam mencapai hasil produksi berdasarkan (akurasi, waktu dan kualitas).

4. Penelitian ini tidak menghitung produktivitas berdasarkan biaya produksi.
5. Penelitian ini hanya memberikan evaluasi dan usulan perbaikan pada kinerja produksi di UD. Bali Salvina.

1.5. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai kegiatan penelitian, latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori dari referensi buku maupun jurnal yang meliputi produktivitas, metode *Objective Matrix* (OMAX), *Traffic Light System* (TLS), dan *Fault Tree Analysis* (FTA), *State of The Art*, dan kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI

Bab ini berisi mengenai (lokasi, waktu, variabel, *flowchart*, dan dimensi) dari penelitian pengukuran produktivitas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian, diantaranya yaitu, profil usaha, jam kerja, proses produksi dan data produksi. Tahapan dalam melakukan pengukuran produktivitas yaitu menggunakan metode OMAX, TLS, FTA dan hasil analisisnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran perbaikan untuk UD. Bali Salvina.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi yang digunakan dalam melakukan penelitian pengukuran produktivitas.

LAMPIRAN

Berisi mengenai berkas-berkas pendukung dalam melakukan penelitian.